

P-ISSN : 2088-6012

E-ISSN : 2598-8492

JURNAL ILMU KEPERAWATAN (Journal of Nursing Science)



THE EFFECT OF ACUPRESSURE WRISTBAND ON NAUSEA VOMITING IN BREAST
CANCER PATIENTS WHO RECEIVED CHEMOTHERAPY

Endah Panca Lydia Fatma..... 157-164

RELATIONSHIP OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT WITH PATIENT SAFETY INCIDENT
REPORT CULTURE

Wahyuni Harsul, Andi Masyitha Irwan, Elly Lilianty Sjattar..... 165-170

DIABETES SELF-CARE EXPERIENCE ON ELDERLY WITHOUT MEDICATION

Niko Dima Kristianingrum, Wiwin Wiarsih, Astuti Yuni Nursasi..... 171-180

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF NATIONAL EARLY WARNING SCORE (NEWS)
USAGE ON THE OUTCOMES OF HEAD INJURY

Laila Agustina, Abdurahman Wahid, Ifa Hafifah..... 181-194

GUIDED IMAGERY TECHNIQUES IN REDUCE BREAST CANCER PATIENT PAIN:
LITERATURE REVIEW

Sulasri, Kadek Ayu Erika, Rini Rachmawaty..... 195-201

THE INFLUENCE OF CARDIAC PULMONARY RESUSITATION (CPR) PRACTICAL
TUTORIAL TOWARD KNOWLEDGE AND MOTIVATION TO HELP THE VICTIM OF CARDIAC
ARREST IN HIGH SCHOOL STUDENT OF DARUL HIJRAH PUTERA ISLAMIC BOARDING
SCHOOL

Ahmad Lathif, Abdurahman Wahid, Ifa Hafifah..... 202-209

THE DEAD OF MILD AND MODERATE HEAD INJURY

Musyarrofah, Abdurahman Wahid, Rismia Agustina..... 210-218

AN UPDATE REVIEW: THE USE OF WET CUPPING THERAPY AGAINST VERTIGO

Nurona Azizah..... 219-229

EFFECTIVENESS OF SLOW DEEP BREATHING WITH ZIKIR TO DECREASING OF BLOOD
PRESSURE AND IMPROVING SLEEP QUALITY IN PATIENTS WITH HYPERTENSION IN THE
WORKING AREA OF GODEAN 1 PUBLIC HEALTH CENTRE OF YOGYAKARTA

Niken Setyaningrum, Suib..... 230-237

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

(Journal of Nursing Science)

Volume 6 No. 2, November 2018

SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Editor Kepala

Ns. Bintari Ratih K, M.Kep

Penyunting/Editor

Ns. Tina Handayani, M.Kep

Desain Grafis

Ns. Ahmad Hasyim W., M.Kep, MN

Sekretariat

Ns. Annisa Wuri Kartika., M.Kep

Alamat Redaksi

Gedung Biomedik Lt. 2

Fakultas Kedokteran Universitas
Brawijaya

Jalan Veteran Malang 65145

Telepon (0341) 551611, 569117,
567192

Pesawat 126;

Fax (62) (0341) 564755

Email: jik@ub.ac.id

Website: www.jik.ub.ac.id

DAFTAR ISI

THE EFFECT OF ACUPRESSURE WRISTBAND ON NAUSEA VOMITING IN
BREAST CANCER PATIENTS WHO RECEIVED CHEMOTHERAPY

Endah Panca Lydia Fatma.....157-164

RELATIONSHIP OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT WITH PATIENT
SAFETY INCIDENT REPORT CULTURE

Wahyuni Harsul, Andi Masyitha Irwan, Elly Lilianty Sjattar.....165-170

DIABETES SELF-CARE EXPERIENCE ON ELDERLY WITHOUT MEDICATION

Niko Dima Kristianingrum, Wiwin Wiarsih, Astuti Yuni Nursasi.....171-180

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF NATIONAL EARLY WARNING
SCORE (NEWS) USAGE ON THE OUTCOMES OF HEAD INJURY

Laila Agustina, Abdurahman Wahid, Ifa Hafifah.....181-194

GUIDED IMAGERY TECHNIQUES IN REDUCE BREAST CANCER PATIENT
PAIN: LITERATURE REVIEW

Sulasri, Kadek Ayu Erika, Rini Rachmawaty.....195-201

THE INFLUENCE OF CARDIAC PULMONARY RESUSITATION (CPR)
PRACTICAL TUTORIAL TOWARD KNOWLEDGE AND MOTIVATION TO
HELP THE VICTIM OF CARDIAC ARREST IN HIGH SCHOOL STUDENT OF
DARUL HIJRAH PUTERA ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Ahmad Lathif, Abdurahman Wahid, Ifa Hafifah.....202-209

THE DEAD OF MILD AND MODERATE HEAD INJURY

Musyarrofah, Abdurahman Wahid, Rismia Agustina.....210-218

AN UPDATE REVIEW: THE USE OF WET CUPPING THERAPY AGAINST
VERTIGO

Nurona Azizah.....219-229

EFFECTIVENESS OF SLOW DEEP BREATHING WITH ZIKIR TO DECREASING
OF BLOOD PRESSURE AND IMPROVING SLEEP QUALITY IN PATIENTS
WITH HYPERTENSION IN THE WORKING AREA OF GODEAN 1 PUBLIC
HEALTH CENTRE OF YOGYAKARTA

Niken Setyaningrum, Suib.....230-237

GUIDED IMAGERY TECHNIQUES IN REDUCE BREAST CANCER PATIENT PAIN: LITERATURE REVIEW

Sulasri¹, Kadek Ayu Erika², Rini Rachmawaty²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Makassar

² Dosen Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Makassar

ABSTRACT

Breast cancer is the most common disease in women than men. The most common signs and symptoms in breast cancer are pain. Pain management in cancer patients can be done with pharmacological and non-pharmacological approaches. Non-pharmacological treatment can be one of them is guided imagery techniques. Guided imagery techniques have been widely used in patient care in reducing pain in cancer patients, but there are still very few who discuss pain management in breast cancer patients. This article review was conducted to analyze the effectiveness of guided imagery in reducing pain. Search databases using electronic databases include Proquest, Pubmed, EBSCOhost, Scisearch and Google Scholar with keyword strategies: breast cancer, guided imagery, usually care, reduce pain and found 20 articles as references. Review of articles found that guided imagery can reduce pain in cancer patients. Guided imagery can be an alternative choice for actions to reduce pain in breast cancer patients.

Keywords : *breast cancer, guided imagery, usually care, reduce pain*

ABSTRAK

*Breast cancer merupakan penyakit yang paling sering terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Tanda dan gejala yang paling umum pada breast cancer adalah nyeri. Penanganan nyeri pada pasien kanker dapat dilakukan dengan pendekatan farmakologi dan non-farmakologis. Perawatan non-farmakologis dapat diberikan perawat salah satunya adalah teknik *guided imagery*. Teknik *guided imagery* telah banyak digunakan dalam perawatan pasien dalam mengurangi rasa sakit pasien kanker, namun masih sangat sedikit yang membahas untuk penanganan nyeri pada pasien *breast cancer*. Review artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *guided imagery* dalam mengurangi nyeri. Metode yang digunakan dengan menggunakan pencarian database elektronik termasuk Proquest, Pubmed, EBSCOhost, Scisearch, dan Google Scholar dengan strategi kata kunci: *breast cancer, guided imagery, usually care, reduce pain* dan menemukan 20 artikel sebagai referensi. Review artikel menemukan bahwa *guided imagery* dapat mengurangi nyeri pada pasien kanker. *Guided imagery* dapat menjadi pilihan alternatif untuk tindakan mengurangi nyeri pada pasien *breast cancer**

Kata Kunci: *breast cancer, guided imagery, usually care, reduce pain*

Jurnal Ilmu Keperawatan Vol. 6 No. 2 November 2018. Korespondensi: Sulasri. Akper Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana. Jl. Garuda, No. 3AD Makassar, Sulawesi Selatan. Email: lastrysweet.85@gmail.com. No. Hp: 081355055823. DOI: 10.21776/ub.jik.2018.006.02.5

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia *American Cancer Society* (2010). Kanker Sebagai akibat pertumbuhan sel dalam tubuh secara tidak normal (Lewis, Dirksen, Heitkemper, & Bucher (2014); *American Cancer Society* (2010). Jenis kanker tertinggi pada perempuan di dunia adalah *breast cancer* sebanyak 38 per 100.000 perempuan dan *cancerservic* sebanyak 16 per 100.000 perempuan (GLOBOCAN, 2012). Tanda dan gejala paling khas pada pasien *breast cancer* adalah nyeri.

METODE

Tinjauan literatur dilakukan melalui penelusuran hasil-hasil publikasi ilmiah pada rentang tahun 2010-2017 menggunakan database diantaranya, *Proquest* ditemukan 73 artikel, *Pubmed* ditemukan 8 artikel, *EBSCOhost* dengan menggunakan kata kunci "*breast cancer AND guided imagery AND pain*" ditemukan 43 artikel, *Sciencedirect* ditemukan 9 artikel dan *google scholar* 140 artikel. Kemudian dilakukan penjaringan artikel dengan melakukan ekskusi artikel yang bukan *full text* sebanyak 211 artikel, eksklusi bukan hasil penelitian sebanyak 39 artikel dan eksklusi bukan *full text* sebanyak 3 artikel. Sehingga artikel yang diterima dan dijadikan literatur dalam penulisan artikel ini sebanyak 20 artikel.

HASIL

Breast Cancer

Breast cancer merupakan jenis kanker yang paling sering terjadi pada perempuan

dibandingkan laki-laki, yang diawalnya terjadi hiperaplasia sel dengan perkembangan sel-sel yang atipikal kemudian berlanjut menjadi karsinoma *in situ* dan menginvasi stoma sehingga memperlihatkan proliferasi keganasan pada sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara (Price & Wilson, 2015).

Prevalensi penderita *breast cancer* di Indonesia sebanyak 61.682 kasus dan di provinsi Sulawesi Selatan berada pada urutan kelima dengan insiden tertinggi dari provinsi yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 4,8% atau sekitar 2.975 penderita (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Dan data yang diperoleh dari RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar jumlah penderita *breast cancer* periode Januari sampai dengan April 2018 sebanyak 375 orang (Rekam Medik, 2018). Tanda dan gejala khas pada penderita kanker antara lain, depresi/kecemasan, keterbatasan akan pemahaman, kelelahan, penurunan fungsi seksual, masalah tidur, dan keluhan nyeri (Harrington, Hansen, Moskowitz, Todd, & Feuerstein, 2010).

Keluhan dari pasien *breast cancer* lebih sering adalah nyeri. Keluhan nyeri pada pasien dengan *breast cancer* merupakan gambaran metastase sel kanker ke jaringan tulang yang disebabkan peningkatan reabsorpsi tulang dan pengasaman tulang sebagai akibat dari fungsi osteoklas yang terhambat (Cleeland et al., 2013). Nyeri merupakan perasaan sensasi dari tubuh sebagai reaksi dari ketidaknyamanan dan bersifat subjektif (Yudiyanta, Khoirunnisa, & Novitasari, 2015). Nyeri pada keadaan kanker meliputi jenis dari sel kanker dan juga lokasi kanker sebagai akibat dari penekanan organ sekitar, tulang serta pembuluh darah dan

saraf. Dan apabila kanker telah mengalami metastasis skala nyeri juga akan semakin meningkat (Moore, 2012).

Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan pendekatan terapi farmakologis dan non farmakologis. Penanganan farmakologis menurut WHO berdasarkan tingkat nyeri. Nyeri ringan dengan opioid seperti paracetamol dan *non-steroidal anti-inflammatory drug* (NSAID), dan nyeri berat dengan opioid seperti morfin dan fentanil (Raphael, Ahmedzai, Hester, Urch, & Barrie, 2010). Penanganan non farmakologis merupakan pilihan tindakan mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat salah satunya ialah teknik *guided imagery* atau imajinasi terbimbing (Deutsch & Anderson, 2008) yang terdapat dalam *Nursing Intervention Classification* (NIC) domain 3 perilaku kelas peningkatan kenyamanan psikologis (Bulechek, Butcher, Dochterman, & Wagner, 2013).

Guided Imagery

Guided imagery merupakan pilihan terapi komplementer dan alternatif dengan berfokus pada pikiran dan tubuh dan merupakan intervensi yang digunakan dalam perawatan kesehatan (Kwekkeboom, Cherwin, Lee, & Wanta, 2010). *Guided imagery* pada dasarnya mengarahkan diri sendiri untuk berpikir dan berimajinasi secara positif sehingga merangsang kelenjar pituitari untuk menghasilkan hormon endorfin yang menimbulkan efek kebahagiaan, kesenangan dan perasaan tenang (Forward & Greuter, 2015; Tusek & Cwynar, 2000). Terapi *Guided Imagery* merupakan imajinasi yang direncanakan secara khusus untuk mencapai efek positif.

Dengan membayangkan hal-hal yang menyenangkan maka akan terjadi perubahan aktifitas motorik otot-otot yang tegang menjadi rileks. Hal tersebut terjadi sebagai akibat stimulus imajinasi yang menyenangkan yang berjalan ke batang otak menuju sensor thalamus untuk diformat. Rangsangan yang ditransmisikan sebagian kecil ke amigdala dan hipokampus dan sebagian lagi ke korteks serebri. Sehingga pada korteks serebri terjadi asosiasi korteks serebri dan asosiasi penginderaan. Pada hipokampus hal-hal yang menyenangkan akan diproses menjadi sebuah memori. Ketika terdapat rangsangan berupa imajinasi yang menyenangkan memori yang tersimpan akan muncul kembali dan menimbulkan suatu persepsi. Dari hipokampus rangsangan yang telah mempunyai makna dikirim ke amigdala yang akan membentuk pola respon yang sesuai dengan makna rangsangan yang diterima (Novarenta, 2013).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Coelho, Parola, Sandgren, Femandes, Kolcaba, & Apostolo, (2018) yang menyatakan bahwa intervensi *guided imagery* pada pasien *palliative care* sangat berdampak positif bagi pasien diantaranya adalah pasien kanker prostat dan *breast cancer*. Berdasarkan data yang ditemukan *guided imagery* dapat memberikan kenyamanan yang signifikan ditandai dengan penurunan nyeri ($\zeta = -4.48$, $\pi < .001$, $\rho = 0.62$) dan diikuti dengan perubahan *heart rate*, *respiratory rate* dan kenyamanan.

Pada hasil kajian literatur King, (2010) menyatakan hampir dari keseluruhan pasien kanker mendapatkan analgesik yang tidak

sepenuhnya tidak berdampak baik bagi pasien, penerapan *guided imagery* didapatkan penurunan intensitas nyeri dan distress penyakit pada kelompok intervensi *guided imagery* dibandingkan dengan kelompok kontrol. Diperoleh hasil yang lebih baik pada penggunaan *guided imagery* pada pasien kanker. Serta pada hasil penelitian yang dilakukan Chen, Wang, Yang, & Chung, (2015) menyatakan bahwa dengan penerapan relaksasi disandingkan *guided imagery* secara signifikan dapat mengurangi gejala distress, insomnia, depresi, cemas serta nyeri dengan nilai $(-0.28 \pm 0.58, P < 0.05)$ pada kelompok eksperimen pasien *breast cancer* yang sedang menjalani kemoterapi, sehingga dijadikan rekomendasi untuk dilakukan teknik *guided imagery* pada pasien yang akan mendapatkan kemoterapi.

Teknik perilaku, distraksi dan berimajinasi dapat menstimulasi jalur-jalur desendens yang mentransmisi stimulus nyeri ke otak (Corwin, 2009). Stimulasi pada kelenjar pituitari merangsang pengeluaran endorfin yang erat hubungan kerjanya seperti morfin, terutama pada saat terjadi nyeri (Price & Wilson, 2015). *Guided imagery* dapat terstimulasi dengan sensasi somatik yang dapat dideteksi oleh reseptor yang tersebar luas yang memberikan informasi tentang interaksi tubuh dan lingkungan secara umum, masing-masing indera khusus memiliki reseptor yang sangat spesialisik dan terlokalisasi yang merespon dengan rangsangan lingkungan (Sherwood, 2016; Silbernagl & Lang, 2014). *Guided imagery* dalam penerapannya melibatkan pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan) dengan membangkitkan imajinasi pasien yang menimbulkan kenyamanan dan

ketenangan, perihal ini sejalan dengan studi yang dilakukan Onieva-Zafra, García, & Del Valle (2015) menyatakan *guided imagery* signifikan dalam menurunkan nyeri, dan pada studi yang dilakukan Tsai et al., (2014) dan Onieva-Zafra et al., (2015) bahwa *guided imagery* signifikan dalam menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien kanker.

Teknik dalam melakukan *guided imagery* yaitu mengatur posisi nyaman pada pasien, dengan suara yang lembut minta klien untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan atau pengalaman yang membantu penggunaan semua indera, kemudian minta pasien untuk tetap berfokus pada bayangan atau menyenangkan sambil merelaksasikan tubuhnya (Asmadi, 2008). Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan *guided imagery* pada orang dewasa dan remaja biasanya 10-30 menit, sementara kebanyakan pada anak-anak mentoleransi waktu hanya 10-15 menit (Snyder & Lindquist, 2010). *Guided imagery* dapat disampaikan oleh seorang praktisi/ pemandu, video atau rekaman audio. Rekaman audio dalam *guided imagery* berisi panduan imajinasi atau membayangkan hal-hal yang menyenangkan bagi pasien terkait tempat yang menyenangkan, seperti pantai atau aktivitas yang menyenangkan (Lewandowski et al., 2011; Snyder & Lindquist, 2010).

Aplikasi *guided imagery* di Indonesia

Penerapan teknik *guided imagery* dipelayanan keperawatan di Indonesia saat ini sudah banyak diterapkan, dengan hasil penelitian ilmiah menemukan bahwa *guided imagery* dapat menenangkan dan

memberikan rasa nyaman pada pasien. Sebagai bukti beberapa hasil penelitian teknik distraksi *guided imagery* yang dilakukan pada pasien yang akan melakukan tindakan pembedahan *sectio caesare*, terbukti dengan pemberian terapi *guided imagery* dapat menurunkan intensitas nyeri post operasi (nilai $\pi=0,000$; $\alpha 0,05$) (Patasik, 2013).

Penelitian yang dilakukan Amelia (2016) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan *guided imagery* terhadap skala nyeri pada pasien *breast cancer* ($\pi= 0,000$) dan ada hubungan yang signifikan antara usia terhadap skala nyeri ($\pi= 0,000$). Serta pada penelitian yang dilakukan (Bachtiar, 2017) mengemukakan terdapat penurunan intensitas nyeri ($\pi=0,000$) dan tekanan darah ($\pi=0,000$) pada pasien dengan *breast cancer* yang diberikan teknik distraksi *guided imagery*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Teknik prosedural keperawatan: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Amelia, W. (2016). *Pengaruh guided imagery terhadap skala nyeri pada pasien kanker payudara di ruang rawat inap bedah wanita RSUP DR. M. Djamil Padang*. Indonesia: Universitas Indonesia Library.
- Bachtiar, S. M. (2017). *Pengaruh distraksi guided imagery terhadap penurunan intensitas nyeri dan tekanan darah pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar*. Jurnal Mitrasehat, 104-111.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2013). *Nursing Intervention Classification (NIC)*. (I.
- Berdasarkan beberapa artikel tersebut penulis merekomendasi melakukan penelusuran lebih lanjut mengenai teknik *guided imagery* pada tingkat sel sebagai bukti klinis efektivitas teknik *guided imagery* terhadap nyeri.

SIMPULAN

Pilihan intervensi tindakan keperawatan *guided imagery* secara teori dapat menurunkan tingkat nyeri dengan menimbulkan efek ketenangan dan kesenangan pada pasien *breast cancer*. Oleh sebab itu, penulis menyarankan untuk dilakukannya studi penelitian lebih lanjut untuk menilai efektivitas teknik *guided imagery* dalam menurunkan nyeri pada pasien kanker.

Nurjannah & R. D. Tumanggor, Eds.) (Edisi Keen). United Kingdom: Elsevier.

Chen, S.-f., Wang, H.-H., Yang, H.-Y., & Chung, U.-L. (2015). Effect of Relaxation With Guided Imagery on The Physical and Psychological Symptoms of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Iran Red Crescent Med J*.

Coelho, A., Parola, V., Sandgren, A., Femandes, O., Kolcaba, K., & Apostolo, J. (2018). The Effects of Guided Imagery on Comfort in Palliative care. *JHPN*.

King, K. (2010). A Review of the effects of Guided Imagery on Cancer Patients with Pain. *SAGE*.

Cleeland, C. S., Body, J.-J., Stopeck, A., von Moos, R., Fallowfield, L., Mathias, S. D., ... Chung, K. (2013). Pain outcomes in

- patients with advanced breast cancer and bone metastases. *Cancer*, 119(4), 832–838. <http://doi.org/10.1002/cncr.27789>
- Corwin, E. J. (2009). *Buku saku: Patofisiologi*. (E. 3, Ed.). Jakarta: EGC.
- Deutsch, J. E., & Anderson, E. Z. (2008). *Complementary therapies for psysical therapy: A clinical decision-making approach*. St. Louis: Saunders, an imprint of Elsevier Inc.
- GLOBOCAN. (2012). Breast Cancer Estimated Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012. Retrieved from <http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/breast-new.asp>
- Harrington, C. B., Hansen, J. A., Moskowitz, M., Todd, B. L., & Feuerstein, M. (2010). It's Not over When it's Over: Long-Term Symptoms in Cancer Survivors—A Systematic Review. *The International Journal of Psychiatry in Medicine*, 40(2), 163–181. <http://doi.org/10.2190/PM.40.2.c>
- Kwekkeboom, K. L., Cherwin, C. H., Lee, W., & Wanta, B. (2010). Mind-Body Treatments for the Pain-Fatigue- Sleep Disturbance Symptom Cluster in Persons with Cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, 39(1), 126–138. <http://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2009.05.022>
- Lewis, Dirksen, Heitkemper, & Bucher. (2014). *Medical-surgical nursing?: Assessment and management of clinical problems* (Ninth edit). St. Louis Missouri: Elsevier Mosby.
- Moore, R. J. (2012). *Handbook of pain and palliative care: Biobehavioral approaches for the life course*. USA: Springer.
- Novarenta, A. (2013). Guide imagery untuk mengurangi rasa nyeri saat menstruasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 179–190.
- Onieva-Zafra, M. D., García, L. H., & Del Valle, M. G. (2015). Effectiveness of guided imagery relaxation on levels of pain and depression in patients diagnosed with fibromyalgia. *Holistic Nursing Practice*, 29(1), 13–21. <http://doi.org/10.1097/HNP.0000000000000062>
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2015). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. (H. Hartanto, P. Wulansari, & D. A. Mahanani, Eds.) (Edisi 6, V). Jakarta: EGC.
- Patasik, C. K. (2013). Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesare di Irina D BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kand. *Ejurnal Keperawatan*, 1-8.
- Raphael, J. H., Ahmedzai, S., Hester, J., Urch, C., & Barrie, J. (2010). Cancer Pain: Part 1: Patophysiology Oncological Pharmacological and psycological treatments: A Prespective from British Pain SOciety endorsed by rhw UK Association of Palliative Medicine and the Royal College of General Practitioners. *2Pain Medicine*, 11, 742–754.
- Rekam Medik. (2018). *Data Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi*. Makassar.
- RI, K. K. (2015). *Situasi penyakit kanker*. Indonesia.
- Sherwood, L. (2016). *Fisiologi manusia?: dari sel ke sistem*. (H. O. Ong, A. A. Mahode, & D. Ramadhani, Eds.) (Ed. 8). Jakarta: EGC.

Silbernagl, S., & Lang, F. (2014). *Teks & Atlas Berwarna Patofisiologi*. Jakarta: EDC.

Snyder, M., & Lindquist, R. (2010). *Complementary & alternative: Therapies in nursing* (Sixth Edit). New York: Seminar Nasional Keperawatan.

Society, A. C. (2010). What is cancer. <http://doi.org/10.1038/nrc1279>

Tsai, H. F., Chen, Y. R., Chung, M. H., Liao, Y. M., Chi, M. J., Chang, C. C., & Chou, K. R. (2014). Effectiveness of music intervention in ameliorating cancer patients' anxiety, depression, pain, and fatigue: A meta-analysis. *Cancer Nursing*, 37(6), E35–E50. <http://doi.org/10.1097/NCC.00000000000000116>

Yudiyanta, Khoirunnisa, N., & Novitasari, R. W. (2015). Assessment Nyeri. *Cdk-226*, 42(3), 214–234. Retrieved from http://www.kalbemed.com/Portals/6/19_226Teknik-AssessmentNyeri.pdf